TESIS

KINERJA INSEMINATOR DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN PROGRAM NASIONAL SIKOMANDAN

Oleh :

LUDI NURMALA

NIM C2081211009

PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

Tesis

KINERJA INSEMINATOR DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN PROGRAM NASIONAL SIKOMANDAN

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

LUDI NURMALA
C2081211009

Program Studi Magister Agribisnis

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Tesis
Pada tanggal : 31 Januari 2025
Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor: 426/UN22.3/TD.06/2025
Tanggal 16 Januari 2025

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, MP	**Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si.**
NIP. 197001031994022001	**NIP. 197811132005012001**

Penguji Pertama	Penguji Kedua
Dr. Dewi Kurniati, S.P, MM	**Dr. Ir. Adi Suyatno, M.P**
NIP. 197708102000122001	**NIP. 196306251991031001**

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, MP, IPU
NIP. 196505301989032001

i

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak mengandung karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 31 Januari 2025

Ludi Nurmala

C2081211009

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat dapat menyelesaikan tesis yang berjudul ***"Kinerja Inseminator Dalam Mendukung Keberhasilan Program Nasional Sikomandan"***. Tesis ini diajukan sebagai bagian dari tugas akhir dalam rangka menyelesaikan studi di Program Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak. Penyelesaian tesis ini banyak bantuan dan bimbingan serta petunjuk dari banyak pihak, oleh karenanya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Denah Suswati MP selaku dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak,
2. Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak, dan selaku Dosen Pembimbing kedua penulis.
3. Dr. Dewi Kurniati, S.P, MM selaku Ketua Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak dan dosen Penguji pertama,
4. Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, MP selaku Dosen Pembimbing Pertama.
5. Dr. Ir. Adi Suyatno, M.P.selaku dosen Penguji kedua,
6. Seluruh dosen Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu, inspirasi,dan motivasi kepada penulis selama masa kuliah,
7. Kedua orang tua, istri, keluarga tercinta dan kerabat yang telah memberikan motivasi, semangat, doa dan dukungan materil selama menyusun tesis ini,
8. Sahabat, rekan kerja, rekan mahasiswa angkatan 14 Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan semangat dan motivasi serta doa untuk menyelesaikan tesis ini,
9. Semua pihak yang dengan tanpa mengurangi rasa hormat tidak dapat disebutkan satu persatu telah memberikan dukungan moril dan materil sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari tesis ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam menulis. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan kedepannya. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Pontianak, Januari 2025

Penulis,

Ludi Nurmala

C2081211009

DAFTAR ISI

COVER.....

LEMBAR PENGESAHAN ..... **Error! Bookmark not defined.**i

PERNYATAAN.....ii

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR.....viii

DAFTAR LAMPIRAN.....ix

INTISARI DAN ABSTRACT x

I. PENDAHULUAN..... 1

1. Latar Belakang..... 1
2. Masalah..... 3
3. Tujuan Penelitian 3

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 4

1. Tinjauan Pustaka..... 4

1.1. Teori Prestasi Kerja atau Kinerja (Gibson et al., 2005) 4

1.2. Inseminasi Buatan (IB) 5

1.3. Program SIKOMANDAN..... 6

2. Landasan Teori..... 8
3. Penelitian Terdahulu 9
4. Kebaharuan Penelitian 15
5. Hipotesis 15

III. METODE PENELITIAN 16

1. Tempat dan Waktu Penelitian..... 16
2. Sumber Data..... 16
3. Teknik Pengumpulan Data..... 16
4. Populasi dan Sampel..... 17
5. Variabel Penelitian dan Operasional Variabel Penelitian..... 18
6. Analisis Data..... 24

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 30

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... 30
2. Hasil Penelitian 31

2.1. Karakteristik Responden..... 31

2.2. Kinerja petugas inseminator di Kabupaten Kayong Utara dan Kabupaten Ketapang 32
2.3. Analisis Data 33
2.4. Uji Determinasi (R^2 *Square*) 34
2.5. Uji Hipotesis 35
3. Pembahasan 37
3.1. Pengaruh Faktor Individual Terhadap Kinerja Inseminator 37
3.2. Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Kinerja Inseminator 38
3.3. Pengaruh Faktor Organisasi Terhadap Kinerja Inseminator 40
3.4. Pengaruh Faktor Teknis Terhadap Kinerja Inseminator 41
V. Kesimpulan dan Saran 43
1. Kesimpulan 43
2. Saran 43

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi dan Produksi Daging Sapi Tahun 2021-2022..... 1
Tabel 2. Tolak Ukur Keberhasilan Inseminasi Buatan 8
Tabel 3. Penelitian Empirik Terdahulu 9
Tabel 4. Penilaian Skala Likert 17
Tabel 5. Variabel Penelitian ……..... 20
Tabel 6. Deskripsi Kinerja Inseminator di Kayong Utara dan Ketapang……..... 33
Tabel 7. Uji Determinasi (R^2 *Square*).....35
Tabel 8. Hasil Regresi Linier Berganda..... 36
Tabel 9. Hasil Uji F…….. 36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori Gibson 5
Gambar 2. Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji F 28
Gambar 3. Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji T 29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Peta Kabupaten Kayong Utara ……..... 55

Lampiran 2 Peta Kabupaten Ketapang 56

Lampiran 3. Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran …….. 57

Lampiran 4. Data Hasil Kuesioner .....……..... 60

Lampiran 5. Kinerja Inseminator di Kabupaten Kayong Utara dan Kabupaten Ketapang……... 63

Lampiran 6. Hasi Uji Validitas Data …….…….. 65

Lampiran 7. Hasil Uji Reliabelitas …….…….. 70

Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas ……..…….. 72

Lampiran 9. Hasil Uji Multikolinearitas …….……..73

Lampiran 10. Hasil Uji Heterokedastisitas …….…….. 74

Lampiran 11. Uji Determinasi (R2 Square)……..75

Lampiran 12. Hasil Uji Regresi Linier Berganda ……..…….. 76

Lampiran 13. Hasil Uji F ……...…….. 77

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja petugas inseminator di Kabupaten Kayong Utara dan Kabupaten Ketapang untuk mendukung keberhasilan Program Nasional SIKOMANDAN Penetapan responden dilakukan secara purposive sampling terhadap inseminator IB di seluruh Kabupaten Kayong Utara dan Kabupaten Ketapang. Data diperoleh dari hasil wawancara, catatan dari para inseminator dan informasi dari instansi terkait. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan *multiple regression* dilanjutkan dengan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang paling berperan. Hasil analisis menunjukkan bahwa keberhasilan inseminasi buatan di Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara sudah baik, hal ini dapat dilihat dari nilai S/C per inseminator sebesar 1,99. Hasil analisis korelasi sederhana menunjukan bahwa faktor psikologis dan teknis berpengaruh nyata (sig<0,05) terhadap kinerja inseminator dan faktor individu dan organisasi tidak berpengaruh nyata (sig.>0,05) terhadap kinerja inseminator. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan kinerja inseminator lebih bergantung pada dukungan sistemik, infrastruktur yang memadai, dan kemampuan teknis yang diperoleh melalui pelatihan berkelanjutan, dibandingkan dengan karakteristik individual atau insentif organisasi.

Kata kunci: IB; Inseminator; SIKOMANDAN

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence the performance of inseminators in North Kayong Regency and Ketapang Regency to support the success of the National SIKOMANDAN Program. The respondents were determined by purposive sampling of IB inseminators throughout North Kayong Regency and Ketapang Regency. Data were obtained from interviews, notes from inseminators and information from related agencies. Data analysis was carried out descriptively and multiple regression followed by identifying the factors that play the most role. The results of the analysis showed that the success of artificial insemination in Ketapang and North Kayong Districts was good, this can be seen from the S/C value per inseminator of 1.99. The results of simple correlation analysis showed that psychological and technical factors had a significant effect (sig<0.05) on inseminator performance and individual and organizational factors had no significant effect (sig.>0.05) on inseminator performance. Based on this study, it can be concluded that improving inseminator performance is more dependent on systemic support, adequate infrastructure, and technical skills acquired through continuous training, rather than individual characteristics or organizational incentives.

Keywords : Artificial Insemination (AI); Inseminator; SIKOMANDAN

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sub-sektor peternakan memiliki peran penting dan strategis dalam mendukung ketahanan pangan nasional. Kebutuhan produk pangan asal hewan meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk (Ardhani et al., 2020; Novita et al., 2022), tingkat pendapatan dan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi pangan asal hewan yang bergizi tinggi (Jumaidi, 2021; Revi et al., 2018; Tito & Savita, 2021). Daging sapi salah satu komoditas produk pangan hewan yang memiliki protein cukup tinggi, serta harus dicukupi kebutuhannya. Populasi ternak sapi dan produksi daging sapi di Kabupaten Kayong Utara dan Kabupaten Ketapang setiap tahun mengalami kenaikan hal ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Populasi Ternak Sapi dan Produksi Daging Sapi Tahun 2021-2022

Kabupaten	Populasi Ternak Sapi (Ekor)		Produksi Daging Sapi (Kg)	
	2021	2022	2021	2022
Kayong Utara	7017	7087	115057	116271
Ketapang	32230	33036	566087	573908

Sumber : (BPS Provinsi Kalimantan Barat, 2023)

Peningkatan produktivitas peternakan sapi potong merupakan upaya penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian dan meningkatkan pendapatan petani. Pemerintah telah melakukan berbagai program untuk meningkatkan populasi sapi lokal sebagai sumber utama daging sapi nasional, salah satunya melalui program SIKOMANDAN (Sapi dan Kerbau Komoditas Andalan Negeri) yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 17 tahun 2020. Program ini mengintegrasikan upaya peningkatan produksi sapi dan kerbau secara berkelanjutan berbasis teknologi, termasuk optimalisasi reproduksi melalui Inseminasi Buatan (IB). Teknologi inseminasi buatan yang sudah dilaksanakan di Kabupaten Kayong Utara dan Kabupaten Ketapang baru pada ternak sapi (Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Barat, 2023).

Program Inseminasi Buatan merupakan salah satu program nasional yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas hasil ternak, memperbaiki mutu

genetik, meningkatkan populasi sapi potong, mencegah penularan penyakit melalui perkawinan, serta meningkatkan reproduksi ternak. Keberhasilan pelaksanaan Inseminasi Buatan dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci, yaitu kualitas semen, keterampilan inseminator dan peternak dalam hal ketepatan waktu IB dan penempatan semen, serta fisiologi betina. Namun, dalam pelaksanaannya di Kabupaten Kayong Utara dan Ketapang masih menghadapi berbagai kendala yang signifikan. Sarana dan prasarana yang tersedia bagi inseminator masih sangat terbatas, termasuk ketersediaan nitrogen cair (N2) yang sering mengalami kekurangan. Situasi ini diperparah dengan kondisi infrastruktur, khususnya akses jalan menuju lokasi inseminasi yang masih belum memadai, sehingga menghambat mobilitas dan respons cepat inseminator terhadap kebutuhan peternak. Selain itu, belum adanya standarisasi pembayaran yang tetap untuk layanan inseminasi menimbulkan ketidakpastian pendapatan bagi para inseminator, yang dapat mempengaruhi motivasi dan kinerja mereka dalam melaksanakan tugas.

Inseminator yang bekerja melayani peternak dalam proses kawin IB harus memiliki kemampuan yang mumpuni untuk memenuhi kinerjanya. Oleh karena itu kemampuan dan karateristik Inseminator dalam proses pelaksanaan IB sangat menentukan keberhasilan IB. Motivasi kerja juga sangat berpengaruh terhadap kinerja petugas Inseminator. Seorang petugas Inseminator memiliki motivasi kerja yang tinggi, namun jika tidak didukung dengan kemampuan kerja yang memadai maka kinerjanya akan rendah (Gibson et al., 1996).

Menurut Atmosoeprapto (2000) menyatakan bahwa, kinerja (*performance*) merupakan fungsi dari motivasi dan kemampuan yang dapat menimbulkan efek sinergik bagi individu (Atmosoeprapto, 2000). Petugas inseminator tidak termotivasi untuk meningkatkan kapasitas diri, sehingga sulit mengembangkan diri sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi reproduksi ternak. Kemampuan sangat berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu (Gani et al., 2020). Tingkat kemampuan seseorang yang semakin tinggi, maka semakin tinggi pula kinerjanya (Robbins, 1996). Faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu faktor individu, faktor psikologis dan faktor organisasi, yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja petugas (Gibson et al.,

2005). Inseminator, sebagai ujung tombak pelaksanaan IB di lapangan, tidak hanya bertugas melakukan inseminasi tetapi juga memberikan penyuluhan kepada peternak dan bertanggung jawab atas berbagai aspek teknis seperti penyediaan dan distribusi semen beku, penanganan gangguan reproduksi, serta penyelamatan ternak betina produktif.

Mengingat kompleksitas permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan program IB di kedua kabupaten tersebut, diperlukan kajian mendalam untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja inseminator. Hal ini penting untuk memastikan efektivitas program peningkatan populasi ternak dan optimalisasi reproduksi dapat tercapai, sekaligus memberikan masukan bagi pengambil kebijakan dalam memperbaiki sistem pelayanan inseminasi buatan di kedua wilayah tersebut.

2. Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja petugas inseminator di Kabupaten Kayong Utara dan Kabupaten Ketapang ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja petugas inseminator Kabupaten Kayong Utara dan Kabupaten Ketapang ?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dari adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kinerja petugas inseminator di Kabupaten Kayong Utara dan Kabupaten Ketapang
2. Menganalisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja petugas inseminator Kabupaten Kayong Utara dan Kabupaten Ketapang